

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Tinjauan Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora) Tbk didirikan pada tahun 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa. Sejak awal berdirinya, Indopora telah fokus pada kegiatan pembuatan Pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Indopora adalah berusaha dalam bidang jasa, pemborongan umum (general contractor), perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, agrobisnis, perbengkelan, percetakan, penjilidan dan penerbitan, serta pertambangan. Kegiatan utama yang dilakukan Indopora saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan. Pada tanggal 30 November 2015, PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora) Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IDPR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 303.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.280,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Desember 2015. Gambar 2.1 Merupakan logo dari perusahaan PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora) Tbk.(PT INDONESIA PONDASI RAYA, 2015).



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

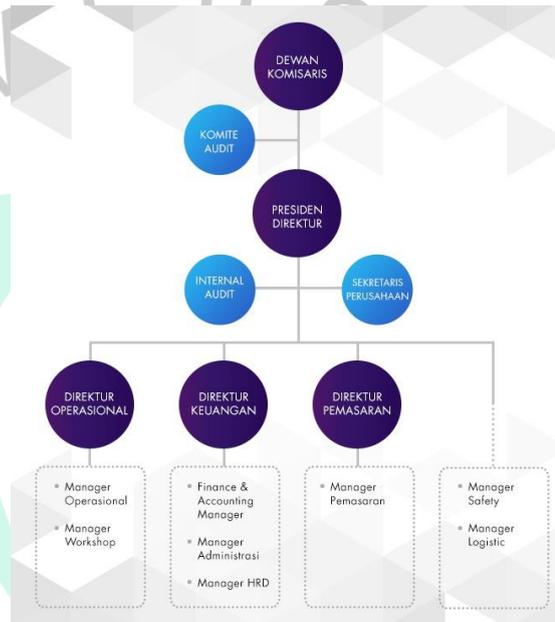
Visi dan misi merupakan dua elemen penting dalam perencanaan strategis suatu organisasi, salah satu contohnya adalah perusahaan. Visi

merupakan gambaran atau pandangan jangka panjang yang diinginkan suatu organisasi. Misi adalah pernyataan yang merinci tujuan utama organisasi dan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai visi tersebut. Visi: Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadiperusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya. Misi: Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif. (PT INDONESIA PONDASI RAYA, 2015).



2.1.2 Struktur Organisasi Pusat

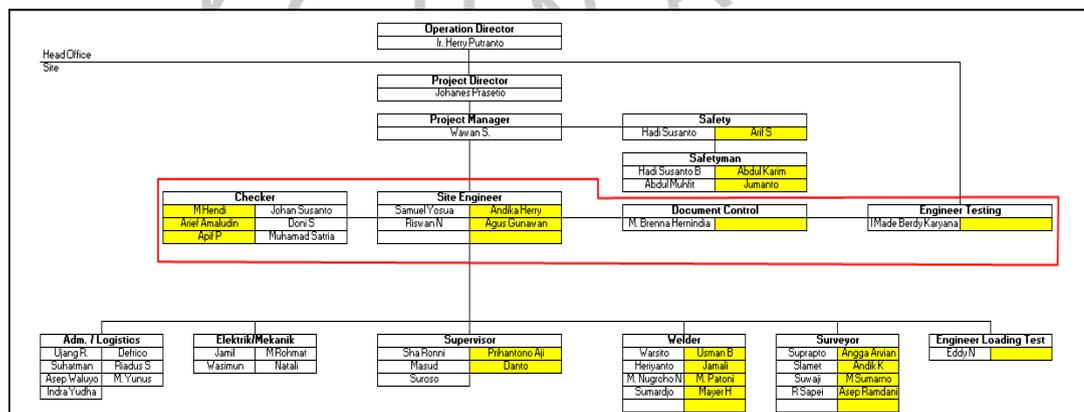
Struktur organisasi merujuk pada kerangka atau kerangka kerja yang mengatur bagaimana tugas, wewenang, tanggung jawab, dan komunikasi dalam sebuah organisasi atau entitas bisnis diatur dan diatur. Struktur organisasi digunakan untuk mendefinisikan hierarki internal, hubungan antara berbagai departemen atau unit, dan alur tanggung jawab.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Pusat PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

2.1.3 Struktur Organisasi Proyek Oasis Central Sudirman

Struktur organisasi proyek Oasis Central Sudirman memiliki divisi yang dipergunakan agar proses pelaksanaan dapat terstruktur dan sesuai dengan arahan. Praktikan berkesempatan melakukan kerja profesi yang berposisi di divisi *site engineer*.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Proyek Oasis Central Sudirman